

FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM

Eka Yulia Ningsih¹, Bustanul Ulum²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Email: ekayulianingsi210703@gmail.com , bustanululum@unigres.ac.id

Article Info

Article history:

Submitted: 05 June 2024

Revised: 28 June 2024

Accepted: 21 July 2024

Abstract

Purpose— This research aims to empirically test the influence of solvency, profitability and activity on stock prices.

Method— this researcher uses a quantitative approach. Where the population of this study is food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2022. The sampling method was purposive sampling, obtaining a sample of 9 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis calculated using the SPSS version 25 application.

Finding— The first finding explains that solvency has a significant negative effect on share prices. The second finding explains that profitability has a significant positive effect on share prices. The third finding explains that activity has a significant positive effect on stock prices. The fourth finding explains that solvency, profitability and activity have a significant effect on share prices.

Implikasi— The practical implications of this research can help universities, future researchers and companies. Theoretical implications are supported by agency theory and signaling theory.

Originality— The results of the researcher's observations found the same research on the same topic as the topic of fundamental factors that influence stock prices.

Keywords-- Solvency, Profitability, Activity, Share Prices

PENDAHULUAN

Analisis fundamental adalah teknik analisa yang memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri,

Corresponding Author : bustanululum@unigres.ac.id

analisis ekonomi, dan pasar mikro-makro. Dari sini dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak, dari pengecekan tersebut, investor dapat mengetahui mana perusahaan yang dalam kondisi baik dan bisa dipilih untuk investasi (Amri & Mufti, 2021)

Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui prospek bidang usaha suatu perusahaan. Karena dalam analisis ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang baik akan sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis fundamental juga berfokus pada gejala ekonomi masa depan dan juga dapat memprediksi kemungkinan perubahan pasar dalam jangka pendek dan panjang.

Analisis industri merupakan tahapan melakukan analisis fundamental, karena untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan beberapa sektor dari jenis industri perusahaan. Investor sangat mementingkan hal ini ketika menganalisis fundamental seperti penjualan perusahaan, laba perusahaan, kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, dan harga saham perusahaan sejenis. Adapun analisis perusahaan dalam analisis fundamental untuk memahami bagaimana kinerja perusahaan selama mengelola perusahaan. Semakin baik perusahaan, semakin besar keuntungan yang dihasilkannya. Jika kinerja perusahaan tidak baik, maka akan mempengaruhi perkembangan perusahaan ke depan (Rochim & Nur Asiyah, 2022).

Faktor Fundamental ada 2 faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan serta berkaitan dengan kinerja keuangan seperti kualitas manajemen pada perusahaan, struktur modal, profitabilitas, struktur hutang pertumbuhan penjualan, kebijakan deviden. Faktor internal dapat dikatakan sebagai kondisi perusahaan yang sahamnya dibeli oleh investor. sebelum melakukan investasi para investor akan memperhatikan faktor internal pada perusahaan tersebut. Selain faktor internal harga saham juga dipengaruhi dengan faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar perusahaan (Makro ekonomi dan harga komoditas pasar). Pada penelitian ini menggunakan nilai tukar dan inflasi untuk melihat perkembangan harga saham. Nilai Tukar merupakan harga mata uang pada suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Perusahaan subsektor *food and beverage* melakukan aktifitas perdagangan Internasional yang relative tinggi melalui ekspor yang menyebabkan sektor food and beverage sangat sensitif terhadap nilai tukar.

Solvabilitas adalah salah satu aspek utama dalam analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Istilah solvabilitas merujuk pada tingkat keamanan bagi keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka panjang (Tuharea, 2023). Rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh suatu keuntungan dari usahanya. Rasio profitabilitas mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang memiliki perusahaan, seperti aset, modal dan penjualan perusahaan (Logo&Masqudi 2023). Dalam penelitian (Kadim & Sunardi, 2019) rasio profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), ROA adalah menunjukkan

seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Aktivitas merupakan komponen penting dalam analisis rasio keuangan yang bertujuan untuk menilai efisiensi dan produktivitas operasional suatu perusahaan. Istilah aktivitas mencakup sejumlah metrik yang menggambarkan seberapa baik perusahaan menfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan (Tuharea, 2023). Aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) adalah digunakan untuk menilai perputaran semua asset yang dimiliki sebuah perusahaan, terhadap berapa jumlah rupiah yang di peroleh

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu teori agensi (*agency theory*) dan teori sinyal (*signalling theory*). Teori agensi menjelaskan tentang sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak tersebut adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. pemilik perusahaan (pemilik saham) disebut sebagai principal, sedangkan manajemen perusahaan yaitu orang yang diberi kewenangan oleh pemilik saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri dkk., 2023) dan (Artavia dan Manunggal, 2023) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan menurut (Salma & Syafrudin, 2023) dan (Riska & Krido, 2020) bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. mengemukakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian (Vianastie dkk., 2022) dan (Kusuma & Agustiningsih., 2022) tentang profitabilitas mengemukakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut (Putri dkk, 2023) dan (Afie & Djawoto, 2021) tidak berpengaruh terhadap harga saham. (Saputri dan Kristanti, 2023) dan (Adipalguna & Suarjaya, 2017), berpengaruh terhadap harga saham. Namun ada perbedaan terkait dengan aktivitas menurut (Nabella & Munandar, 2022) dan (Candra & Wardani, 2021), tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena perbedaan dari hasil penelitian (Fachur&Meliza, 2023) solvabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan jika solvabilitas perusahaan tinggi berarti aktiva perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang . Profitabilitas menurut (Yunazar dkk, 2023) memiliki pengaruh terhadap harga saham, dikarenakan jika profitabilitas semakin besar artinya mencerminkan informasi yang positif bagi investor dalam melakukan investasinya dan Aktivitas menurut (Adipaluna&Suarjaya, 2017) berpengaruh positif terhadap harga saham , dikarenakan aktivitas yang semakin baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengelola asetnya secara benar dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dari variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh yang berbeda-beda terhadap harga saham. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM”**

LANDASAN TEORI

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika principal mewakilkan wewenangnya pada agen untuk melakukan beberapa pelayanan pada principal dan dikonseptualisasikan dalam perusahaan sebagai serangkaian kontrak dimana hak-hak diwakilkan kepada

Corresponding Author : bustanululum@unigres.ac.id

beberapa kelompok pelaku (Pranita, 2020). Teori Agensi adalah teori yang membahas tentang hubungan antara prinsipal (pemilik atau pihak yang memberikan wewenang) dan agen (pihak yang bertindak atas nama prinsipal). Dalam teori ini, agen dianggap ingin memaksimumkan keuntungan mereka. Hubungan ini biasanya diatur dalam bentuk kontrak (Sari, 2022).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory (Teori sinyal) dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pihak penerima (investor) (Nengsih, 2023). Menurut Fahmi (2019:21) Signalling Theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar sehingga akan memberikan pengaruh pada keputusan investor (Saputri dan Kristanti, 2023).

Hubungan teori sinyal dalam penelitian ini terdapat pada profitabilitas . Karena dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham (Eksandy dan Sari, 2023).

Solvabilitas

Solvabilitas adalah salah satu aspek utama dalam analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya . Istilah solvabilitas merujuk pada tingkat keamanan keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka panjang ,seperti hutang jangka panjang ,obligasi dan pinjaman dengan jangka waktu yang lebih dari satu tahun. Analisis rasio memberikan wawasan yang berharga kepada pemangku kepentingan, termasuk investor ,kreditur ,dan manjemen perusahaan (Tuharea, 2023). Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan total ekuitasnya (Andika Putra dkk., 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu aspek utama dalam analisis rasio keuangan yang menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan suatu perusahaan . Istilah ini merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari operasinya dalam suatu periode waktu tertentu . Tingkat profitabilitas merupakan indikator penting yang menggambarkan sejauh mana perusahaan berhasil dalam mengubah investasi dan usaha menjadi hasil yang menguntungkan (Tuharea, 2023). Rasio ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi untuk mendapatkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal atas aktiva yang dipergunakan (Arifaturrohmah dkk., 2023)

Aktivitas

Analisis aktivitas merupakan komponen penting dalam analisis rasio keuangan yang bertujuan untuk menilai efisiensi dan produktivitas operasional suatu perusahaan. Istilah aktivitas menjacup sejumlah metrik yang menggambarkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan . Dalam konteks ini , aktivitas mengacu pada berbagai tindakan atau operasi yang dilakukan oleh perusahaan sehari-hari dalam menjalankan

Corresponding Author : bustanululum@unigres.ac.id

bisnisnya (Tuharea, 2023). Aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) adalah digunakan untuk menilai perputaran semua asset yang dimiliki sebuah perusahaan ,terhadap berapa jumlah rupiah yang di peroleh.

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan itu semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor atau calon investor (Nazariah dkk, 2020)

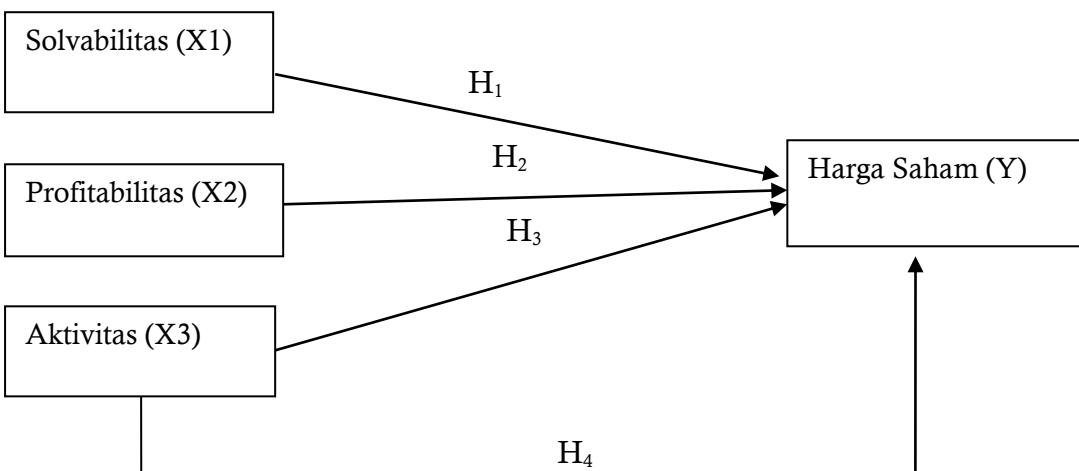
Saham

Saham merupakan membeli sebagian kepemilikan perusahaan, dan berhak atas perolehan keuntungan yang disebut dividen. Menurut Fahmi (2014:323) saham adalah tanda bukti bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan .Dengan kertas tercantum dengan jelas nilai nominal , nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya yang siap untuk di jual . Saham digunakan sebagai salah satu alat untuk mencari tambahan dana (Oktaviani & Agustin, 2017).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Laylan & Harahap, 2019).

Gambar 1: Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya ,artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (Ayuningtyas & Bagana, 2023).

Definisi Operasional Penelitian

Pada penelitian ini diperoleh tiga macam variabel penelitian, yaitu Variabel Independen (Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas), Variabel Dependen (Harga Saham)

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut .Bila populasi besar ,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi ,misalnya karena keterbatasan diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu ,kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2022 : 81). Sugiyono (2013:149) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:147) .Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2022:147).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik yaitu yang tidak memiliki adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Waston.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2018:167). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (pada kolom Deviation for Linearity) $>0,05$, atau jika signifikansi (pada kolom F Linearity) $<0,05$.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan serta menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen menggunakan Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu harga saham.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh yang dihasilkan signifikan atau tidak (Ghozali, 2018:98). Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel Solvabilitas yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA), dan Aktivitas yang diproksikan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham.

2. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Ghozali, 2018:98). Dalam penelitian ini, uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Solvabilitas yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA), dan Aktivitas yang diproksikan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Koefisien Determinan (R2)

Koefisien Determinasi (R2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	45	0,17	2,46	1,1760	0,71420
Profitabilitas	45	-0,03	0,37	0,0576	0,06743
Aktivitas	45	0,01	4,06	0,6389	0,66185
Harga Saham	45	5,59	9,32	7,0669	0,98145

- a. Variabel Solvabilitas yang diperkirakan *debt to asset ratio* (DER) memiliki nilai minimum 0,17, nilai maksimum 2,46, nilai rata-rata 1,1760, dan standar deviasi sebesar 0,71420. Perusahaan terkait yang memiliki nilai Solvabilitas terendah yaitu perusahaan (LSIP) PT PP London Sumatera Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan (LSIP) PT PP Landon Sumatera Indonesia Tbk 2022, sedangkan perusahaan yang memiliki Solvabilitas tertinggi yaitu perusahaan (TBLA) PT Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2022.
- b. Variabel Profitabilitas yang diperkirakan *return on assets* (ROA) memiliki nilai minimum -0,03, nilai maksimum 0,37, nilai rata-rata 0,0576, dan standar deviasi sebesar 0,06743. Perusahaan terkait yang memiliki Profitabilitas terendah yaitu perusahaan (SSMS) PT Sawit Sumbernas Sarana Tbk pada tahun 2020 dan (SSMS) PT Sawit Sumbernas Sarana Tbk pada tahun 2019, sedangkan perusahaan yang memiliki Profitabilitas tertinggi yaitu perusahaan (DSNG) PT Dharma Styra NusantaraTbk pada tahun 2018.
- c. Variabel Aktivitas memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 4,06, nilai rata-rata 0,6389, dan standar deviasi sebesar 0,66185. Perusahaan terkait yang memiliki Aktivitas terendah yaitu perusahaan (COCO) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terjadi pada tahun 2019 dan (DSNG) PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada tahun 2021, sedangkan Aktivitas tertinggi yaitu (DSNG) PT Dharma Satya Nusantara Tbk terjadi pada tahun 2018.
- d. Harga Saham diketahui memiliki nilai minimum 5,59, nilai maksimum 9,32, nilai rata-rata 7,0669, dan standar deviasi sebesar 0,98145. Perusahaan terkait yang memiliki Harga Saham terendah yaitu perusahaan (COCO) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk pada tahun 2022, sedangkan perusahaan yang memiliki Harga saham tertinggi yaitu perusahaan (ICBP) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

Indikator	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Berdasarkan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa hasil tingkat kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskodastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskodastisitas

Model	Sig. (2-tailed)
Solvabilitas	0,541
Profitabilitas	0,064
Aktivitas	0,517

Berdasarkan hasil uji gejser pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi solvabilitas sebesar 0,541, untuk profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,064, aktivitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas pada uji ini memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang artinya pada data penelitian yang di analisis tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji Multikolponieritas

Model	Tolerance	VIF
Solvabilitas	0,873	1,146
Profitabilitas	0,264	3,782
Aktivitas	0,259	3,868

Berdasarkan tabel diatas pada uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai tolerance solvabilitas sebesar $0,873 > 0,10$ dan VIF $1,146 < 10$. Nilai tolerance profitabilitas sebesar $0,264 > 0,10$ dan VIF $3,782 < 10$. Nilai tolerance aktivitas sebesar $0,259 > 0,10$ dan VIF $3,868 < 10$. Hasil tersebut menunjukkan semua nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka variabel penelitian dianggap bebas dari gejala multikolonieritas. Sebagaimana hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan multikolonieritas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	,549	0,302	0,230	0,85880	2,290

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat dari Durbin-Waston adalah sebesar 2,290, jumlah sampel ($n=45$) dan variabel bebas ($k=3$) Berdasarkan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yang diberikan ketentuan nilai d_U sebesar 1,666 lebih kecil dari nilai DW sebesar 2,290 dengan syarat dibawah 4- d_U yaitu 2,334 yang menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara daerah d_U dengan $4-d_U$ ($1,666 < 2,290 < 2,334$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi adanya autokorelasi secara negatif maupun positif.

5. Uji Linieritas

Tabel 6 Uji Linieritas

Deviation from Linearity	Sig.
Solvabilitas	0,612
Profitabilitas	0,215
Aktivitas	0,144

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- Nilai signifikan baris *deviation from linearity* untuk variabel Solvabilitas yang diriposikan *debt to equity ratio* (DER) yaitu sebesar 0,612, yang artinya lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel Solvabilitas mempunyai hubungan linier terhadap harga saham.
- Pada variabel Profitabilitas yang diprosikan *return on assets* (ROA) diperoleh nilai signifikan pada baris *deviation from linearity* sebesar 0,215, yang berarti lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan linier terhadap harga saham
- Pada variabel Aktivitas diperoleh nilai signifikan pada baris *deviation from linearity* sebesar 0,144 yang berarti lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa aktivitas mempunyai hubungan linier terhadap harga saham

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Persamaan I

Model	Unstandardized
	Coefficients
B	
(constant)	7,279
Solvabilitas	-0,295
Profitabilitas	5,188
Aktivitas	-0,523

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang diperoleh pada tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,279 - 0,295X_1 + 5,188X_2 - 0,523X_3 + \epsilon$$

- Nilai konstanta sebesar 7,279 dapat diartikan bahwa jika semua variabel independen solvabilitas yang diprosikan *debt to equity ratio* (DER), dan profitabilitas yang diprosikan *return on assets* (ROA) dianggap konstanta atau nilainya = 0, maka harga saham perusahaan mengalami kenaikan sebesar 7,279

Corresponding Author : bustanululum@unigres.ac.id

- b. Koefisien regresi Solvabilitas (X_1) sebesar -0,295 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada solvabilitas, maka pada harga saham (Y) perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,295.
- c. Koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar 5,188 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada profitabilitas, maka pada harga saham (Y) perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5,188.
- d. Koefisien regresi Aktivitas (X_3) sebesar -0,523 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada aktivitas, maka pada harga saham (Y) perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,523.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Table 8 Persamaan I

Model	T	Sig.
Solvabilitas	-2,281	0,038
Profitabilitas	2,171	0,025
Aktivitas	-2,369	0,034

1. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham (H1)

Diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -2,281 sedangkan t_{tabel} 2,021, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sementara nilai signifikansi Solvabilitas (X_1) yaitu sebesar 0,038 $< 0,05$, sehingga dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham **ditolak**.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (H2)

Diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,171 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sementara nilai signifikansi profitabilitas (X_2) yaitu sebesar 0,001 $< 0,05$, sehingga dari hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham **diterima**.

3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham (H3)

Diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -2,369 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sementara nilai signifikansi aktivitas (X_3) yaitu sebesar 0,034 $< 0,05$, sehingga dari hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham **diterima**.

2. Uji F

Table 9 Persamaan I

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,019	3	1,001	3,358	,038
Residual	39,344	41	0,960		
Total	42,363	44			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil F_{hitung} menunjukkan nilai 3,358 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,204 dengan nilai signifikansi 0,001 $> 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Corresponding Author : bustanululum@unigres.ac.id

Dengan demikian, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinan (R²)

Table 10 Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563	0,317	0,267	0,52068

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap harga saham. Dari hasil output regresi diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,317. Nilai ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 0,317 atau sebesar 31,7%. Dengan demikian masih ada variabel lain yang ikut mempengaruhi besarnya harga saham, yaitu sebesar 68,3% (100% - 31,7%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berikut membuktikan bahwa Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas sebagai variabel Independen ,dan harga saham sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini membuktikan hasil bahwa:

- Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan
- Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka pengaruhnya akan meningkatkan harga saham, begitu juga sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka pengaruhnya akan menurunkan harga saham.
- Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO), berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Total asset turnover yang semakin baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengelola asetnya secara benar dan efektif .
- Solvabilitas ,Profitabilitas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
- Bagi investor, Diharapkan dengan adanya pertimbangan dari segi akuntansi mengenai tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan agar mampu dijadikan pertimbangan investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, menambah sampel perusahaan yang lebih banyak atau dapat menambah jumlah variabel penelitian lain terkait dengan kinerja keuangan serta menambah tahun periode dan diharapkan dapat literatur bidang akuntansi dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

BIBLIOGRAFI

- Adipalgunia, I., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638–7668.
- Afie, K., & Djawoto. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 1–18.
- Amri&, & Mufti. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 362. <https://doi.org/10.32493/j.perksi.v1i3.11145>
- Arifaturrohmah, A., Fachrur, M. M., & Meliza. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *Unikal National Conference*, 623–627. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=m5i5mSQAAAAJ&citation_for_view=m5i5mSQAAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Artavia, S., & dan Manunggal, S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 412–432. www.idx.co.id
- Ayuningtyas, P., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Idx Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 189–202. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.189-202>
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–233.
- Eksandy dan Sari. (2023). Faktor – Faktor Fundamental Dan Beban Pajak Tangguhan Dalam Memengaruhi Manajemen Laba. *“LAWSUIT” Jurnal Perpajakan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i1.5710>
- Ghozali, imam. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program spss 25* (A. Tejokusumo (ed.); 9th ed.).
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ARTICLES INFORMATION*. 3(1), 22–32.
- Kusuma dan Agustiningsih. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share, Dan Corresponding Author : bustanululum@unigres.ac.id*

Solvabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Dagang. 02(03), 307–326.

Laylan, S., & Harahap, nurlaila. (2019). *metode penelitian akuntansi pendekatan kuantitatif*(A. Grafika (ed.)).

Nabella dan , munandar, T. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1878>

Nazariah, N., Maisur, M., & Maulida, K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 413–422.

Nengsih. (2023). *Struktur Modal Syariah Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia* (bustanul ulum (ed.)).

Pranita. (2020). *Hedging berbasis utang valuta asing studi kasus pada perusahaan terdaftar dibursa efek indonesia* (bustanul ulum (ed.); T.grp).

Putra, A., Sarra, S., & Kusumastuti, R. (2023). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT GarudaFood Putra Putri Jaya TBK. Periode 2021.* 3(3), 122–132. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.619>

Putri, M. O. M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 557–571.

Rizka, Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social and Humanities Journal (Esochum)*, 2(1), 66–81. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/esocheum>

Rochim, M., & Nur Asiyah, B. (2022). Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia. *SINOMIKA Jurnal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 981–998. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.483>

Saputri dan Kristanti. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *KARMA (Karya Riset ...*, 1(6), 2116–2123. [https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/5313/4029](https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/5313%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/5313/4029)

Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D* (bustanul ulum (ed.)).

Corresponding Author : bustanulululum@unigres.ac.id

-
- Tuharea, firdaus indrajaya. (2023). *Akuntansi Keuangan* (bustanul ulum (ed.)).
- Adipalguna, I., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638–7668.
- Afie, K., & Djawoto. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 1–18.
- Amri&, & Mufti. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 362. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11145>
- Arifaturrohmah, A., Fachrur, M. M., & Meliza. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *Unikal National Conference*, 623–627. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=m5i5mSQAAAAJ&citation_for_view=m5i5mSQAAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Artavia, S., & dan Manunggal, S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 412–432. www.idx.co.id
- Ayuningtyas, P., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Idx Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 189–202. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.189-202>
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–233.
- Eksandy dan Sari. (2023). Faktor – Faktor Fundamental Dan Beban Pajak Tangguhan Dalam Memengaruhi Manajemen Laba. *“LAWSUIT” Jurnal Perpajakan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i1.5710>
- Ghozali, imam. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program spss 25* (A. Tejokusumo (ed.); 9th ed.).
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ARTICLES INFORMATION*. 3(1), 22–32.
- Kusuma dan Agustiningsih. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Dagang*. 02(03), 307–326.
- Laylan, S., & Harahap, nurlaila. (2019). *metode penelitian akuntansi pendekatan kuantitatif*(A. Grafika (ed.)).
- Nabella dan , munandar, T. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan *Corresponding Author : bustanululum@unigres.ac.id*

Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1878>

Nazariah, N., Maisur, M., & Maulida, K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 413–422.

Nengsih. (2023). *Struktur Modal Syariah Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia* (bustanul ulum (ed.)).

Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS , DPS , DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.

Pranita. (2020). *Hedging berbasis utang valuta asing studi kasus pada perusahaan terdaftar dibursa efek indonesia* (bustanul ulum (ed.); T.grp).

Putra, A., Sarra, S., & Kusumastuti, R. (2023). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT GarudaFood Putra Putri Jaya TBK. Periode 2021*. 3(3), 122–132. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.619>

Putri, M. O. M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 557–571.

Rizka, Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social and Humanities Journal (Esochum)*, 2(1), 66–81. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/esocheum>

Rochim, M., & Nur Asiyah, B. (2022). Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 981–998. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.483>

Saputri dan Kristanti. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *KARMA (Karya Riset ...*, 1(6), 2116–2123. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/5313%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/5313/4029>

Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D* (bustanul ulum (ed.)).